



**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
(LAKIP)**

**Tahun 2014**

**BALAI RISET DAN STANDARISASI INDUSTRI  
PALEMBANG**

BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN IKLIM DAN MUTU INDUSTRI  
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan karuniaNya Laporan Akuntabilitas Kinerja Aparatur Pemerintah (LAKIP) Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang Tahun Anggaran 2014 dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan. Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan ini disusun sesuai dengan format yang ditetapkan Peraturan Menteri Perberdayaan Aparatur Negara No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab. Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, peran strategis organisasi, serta struktur organisasi. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang rencana strategis Baristand Industri Palembang mulai dari Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran organisasi. Kemudian secara terpisah dijelaskan pula tentang Rencana Strategis dan Rencana Kinerja untuk tahun 2014 yang merupakan bagian dan penjabaran dari Rencana Strategis yang dilaksanakan pada tahun 2014, dan mencakup tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja untuk tiap tujuan, sasaran berdasarkan target yang telah ditetapkan, serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2014. Bab IV (empat) adalah penutup yang mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Baristand Industri Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2014.

Demikianlah Laporan Akuntabilitas Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, semoga bermanfaat. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk lebih sempurnanya laporan ini dimasa yang akan datang.

**Palembang, 31 Desember 2014**  
**BARISTAND INDUSTRI PALEMBANG**  
**KEPALA,**

**Dr. Ir. Hari Adi Prasetya, M.Si.**  
**NIP. 19590131 198603 1 001**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Kepemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIP ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIP merupakan bahan jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut Baristand Industri Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
B. Peran Strategis Organisasi .....	2
C. Struktur Organisasi .....	5
BAB II. PERENCANAAN STRATEGIS	8
A. Rencana Strategis Organisasi .....	8
1. Visi.....	8
2. Misi.....	8
3. Tujuan.....	9
4. Sasaran.....	9
5. Program.....	11
B. Rencana Strategis Tahun 2014 .....	16
C. Rencana Kinerja Tahun 2014 .....	16
D. Rencana Anggaran .....	17
E. Penetapan Kinerja .....	17
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. Analisis Capaian Kinerja 2014 .....	19
B. Akuntabilitas Keuangan .....	20

BAB IV.	PENUTUP	23
	LAMPIRAN	25

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 105/M-IND/PER/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian yang menggantikan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01/M-IND/PER/06/2006 dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri.

Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mempunyai tugas melaksanakan riset dan standarisasi serta sertifikasi di bidang industri.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang;
- c. Perumusan dan penetapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/penelitian penelitian dan pengembangan; dan
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri.

## **B. PERAN STRATEGIS ORGANISASI**

Arah kebijakan pengembangan industri adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Baru yang bertumpu pada Potensi Nasional dan bangsa niaga yang tangguh.

Sektor Industri merupakan salah satu penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara industri baru yang bertumpu pada potensi nasional diharapkan Indonesia mempunyai struktur industri yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia industri yang berkualitas sehingga Indonesia mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pada kondisi global, yang pada gilirannya mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional.

Kondisi pembangunan industri pada masa kini dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma yang diakibatkan baik dari faktor internal yaitu penegakan Demokrasi, pelaksanaan Otonomi Daerah serta tuntutan penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan beribawa, maupun dari faktor eksternal yaitu era globalisasi dan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik multilateral, regional maupun bilateral.

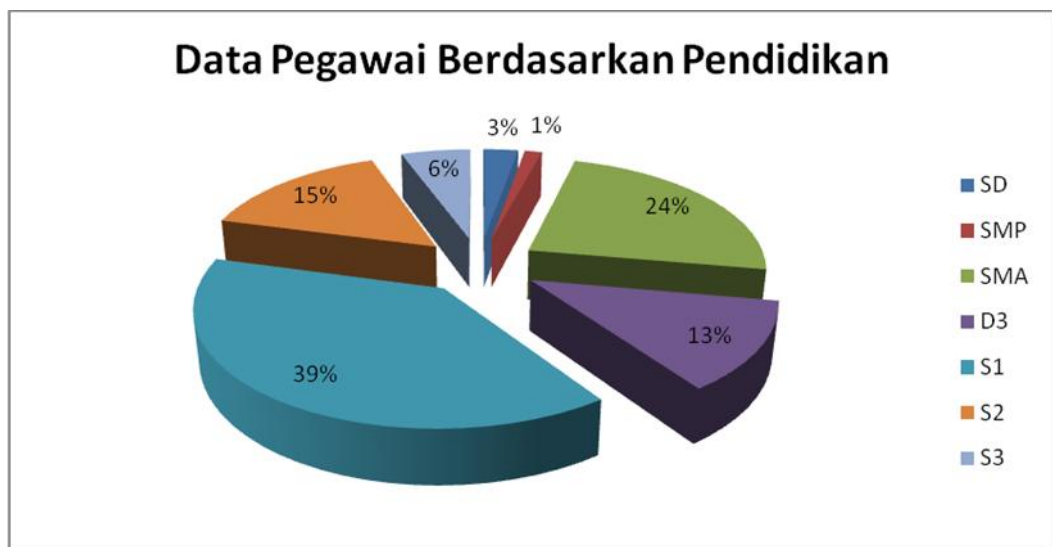
Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai unit pelaksana teknis di bawah Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan litbang terapan yang berupa pelayanan bantuan teknis antara lain teknologi proses dan teknologi bahan/produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standarisasi dan pengujian produk, penanggulangan limbah industri serta rancang bangun dan perekayasa terutama untuk industri kecil dan menengah.

Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang masih tetap dibawah koordinasi Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri akan lebih dituntut



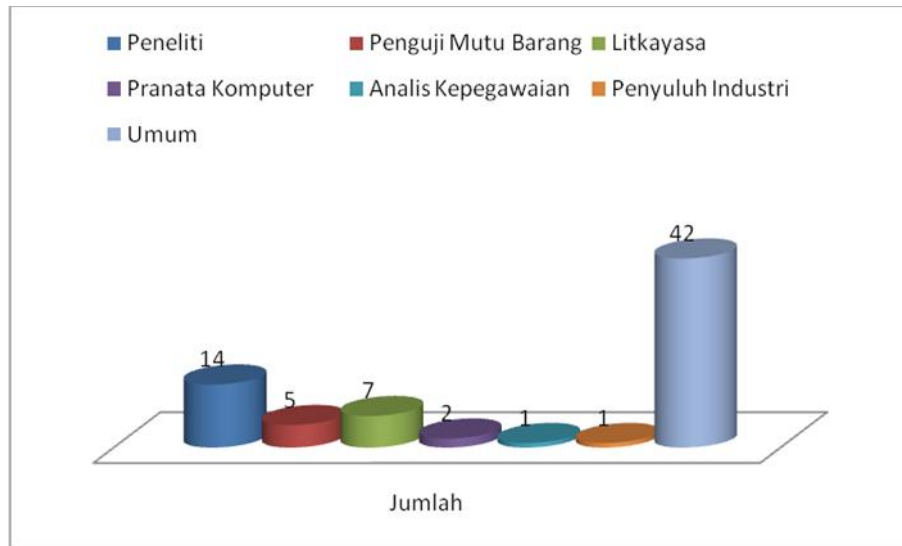
perannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha/industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.

Sampai dengan akhir Desember tahun 2014, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang diperkuat oleh 72 pegawai dimana lebih dari sepertiga dari jumlah tersebut adalah pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu, sarjana strata dua dan sarjana strata tiga.



**Gambar I.1. Data pegawai berdasarkan tingkat pendidikan**

Dari 72 pegawai yang ada, 30 orang adalah pejabat fungsional dan 42 orang pejabat fungsional umum, dengan rincian seperti tertuang dalam Gambar 1.2.



**Gambar I.2. Data pegawai berdasarkan jabatan fungsional**

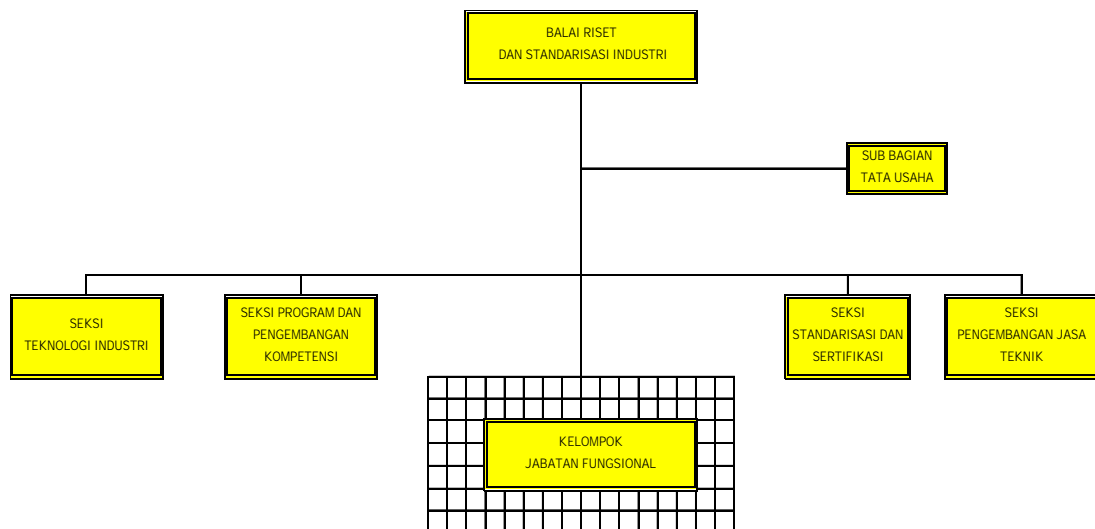
Dengan dukungan sumber daya manusia yang baik serta peralatan yang relatif lengkap dan maju seperti misalnya Atomic Absorbance Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

- Melaksanakan riset di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan produk sesuai kebutuhan pada industri kecil dan menengah serta melakukan pengembangan teknologi penanggulangan pencemaran industri
- Pengujian aneka komoditi/produk
- Sampling dan pengujian limbah industri dan udara
- Sertifikasi sistem mutu dan produk
- Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri
- Rancang bangun dan perekayasa mesin dan peralatan industri
- Peran pengembangan sumber daya manusia industri.

### C. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standarisasi dan sertifikasi. Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 46/M-IND/PER/06/2006 Tanggal 29 Juni 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standarisasi Industri.

Struktur organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang seperti terlihat lampiran 1 menggambarkan bahwa Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Riset dan Standarisasi Industri yang membawahi 4 (empat) Kepala Seksi dan 1 (satu) Kepala Subbagian, Kepala Balai Riset dan Standarisasi juga didukung oleh para pejabat fungsional (Peneliti, Teknisi Litkayasa, Analis Kepegawaian, Pranata Komputer, Penguji Mutu Barang dan Penyuluh) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama seksi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang adalah sebagai berikut:



**Gambar I.3. Struktur organisasi Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang**

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Riset dan Standarisasi Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :
  - a. Program  
Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
  - b. Layanan Jasa  
Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan litbang, pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, rancang bangun dan perekayasaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
  - c. Keuangan  
Terdiri dari prosedur-prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.
  - d. Umum  
Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.
  - e. Kerjasama  
Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.
  - f. Teknologi Informasi  
Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

- g. Pemasaran  
Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.
  - h. Kepegawaian  
Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.
  - i. Lain-lain  
Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.
2. Kegiatan penyiapan bahan pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan jasa dikoordinasikan oleh seksi Pengembangan Jasa Teknik.
  3. Kegiatan yang bersifat administratif antara lain administrasi keuangan, kepegawaian, umum, rumah tangga, penyusunan program dan laporan dikoordinasikan oleh Subbagian Tata Usaha.
  4. Kegiatan penyiapan bahan penelitian dan pengembangan teknologi industri bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri dikoordinasikan oleh Seksi Teknologi Industri.
  5. Kegiatan penyiapan bahan perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk dikoordinasikan oleh seksi Standarisasi dan Sertifikasi.
  6. Kegiatan penyiapan bahan penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/litbang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI**

Dalam upaya melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta untuk mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri keramik nasional yang tangguh, Baristand Industri Palembang menetapkan rencana Strategis organisasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Proses perumusan rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Garis besar Rencana Strategis Baristand Industri Palembang tahun 2010 – 2014

##### **1. VISI**

Menjadi Institusi handal di bidang riset, standarisasi, dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional”

##### **2. MISI**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang yang tertuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 49/M-IND/PER/06/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Baristand Industri Palembang. Misi Baristand Industri Palembang adalah :

- Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan produk, serta mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dalam rangka peningkatan kompetensi inti industri daerah.
- Memberikan pelayanan teknologi di bidang riset, rancang bangun dan perekayasaan, standarisasi, sertifikasi, pengujian, pelatihan, konsultasi dan informasi iptek dalam mendukung

penumbuhkembangan industri di Sumatera Selatan maupun di tingkat nasional yang berorientasi pada teknologi, jaminan mutu dan lingkungan.

### **3. TUJUAN**

Tujuan strategis Baristand Industri Palembang adalah sebagai berikut

- a. Meningkatkan kegiatan riset yang berkualitas dalam bidang :
  - Bahan baku, bahan penolong, proses peralatan/mesin dan produk.
  - Memberikan pelayanan yang dapat membantu pemerintah dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.
  - Mengembangkan teknologi tepat guna dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi daerah yang dimiliki.
- b. Memfasilitasi kegiatan standardisasi dan sertifikasi melalui pemanfaatan laboratorium uji yang terakreditasi.
- c. Memfasilitasi kegiatan sertifikasi sistem mutu perusahaan melalui Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM-BIPA) yang terakreditasi.
- d. Membangun sistim informasi teknologi untuk memberikan akses yang lebih luas bagi UKM dalam pengembangan usahanya.
- e. Membangun kerjasama antar lembaga dalam rangka lebih mempertajam sasaran litbang dan standardisasi.

### **4. SASARAN**

Adapun yang menjadi sasaran Strategis Baristand Industri Palembang adalah :

- a. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat/industri yang tercermin dengan peningkatan penerimaan Jasa Pelayanan Teknis
- b. Meningkatnya hasil riset, standardisasi dan sertifikasi yang dimanfaatkan/ digunakan oleh masyarakat industri.
- c. Meningkatnya jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan

- d. Berkurangnya keluhan pelanggan atau meningkatnya kepuasan pelanggan.
- e. Meningkatnya pangsa pasar.
- f. Meningkatnya kelengkapan sarana dan prasarana, laboratorium pengujian dan laboratorium karet.
- g. Terwujudnya paten hasil penelitian

Sasaran Stragis Renstra Baristand Industri Palembang yang dijadikan sebagai TAPKIN Baristand Industri Palembang 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	2	Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	Penelitian
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2	Kerja sama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan	12	KTI
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	17,39%	Persen
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis	Jumlah orang	200	orang
		Jumlah sampel	3000	sampel
		Jumlah Desain/prototip	1	Desain/prototip
		Jumlah perusahaan yang dilayani	150	Perusahaan
		Nilai (Rp). JPT	2.711.120.000	Rupiah



6	Meningkatnya standarisasi industri daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	20	orang
		Jumlah pengadaan alat lab	4	Alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui KAN	4	Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunannya sistem pengendalian intern di unit kerja	1	Sistem
8	Meningkatnya kualitas pelayanan	Tingkat kepuasan pelanggan	4	Indeks

## 5. PROGRAM

Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan akan dicapai melalui perumusan dan pelaksanaan sejumlah kegiatan yang merupakan tindakan nyata dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut disusun kedalam kelompok-kelompok kegiatan yang kemudian disebut Program. Sejalan dengan sasaran yang akan dicapai, program Baristand Industri Palembang yaitu Riset dan Standarisasi Bidang Industri dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

### 1. Riset Penelitian Produk/Teknik Produksi

#### Penelitian Produk/Teknik Produksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan utama di Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Kegiatan ini mengemban program lembaga yaitu program peningkatan kemampuan teknologi industri. Supaya peran, tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh dunia industri dan dapat melayani kebutuhan pelaku industri yang meliputi bidang litbang (bahan baku, proses dan produk), bidang standarisasi (pengujian produk) dan bidang sertifikasi (manajemen mutu dan produk), oleh karena itu kegiatan penelitian Produk dan Teknik Produksi

secara terus menerus diupayakan peningkatannya. Tujuan dari kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri adalah agar Baristand Industri Palembang senantiasa dapat mengembangkan kemampuan dan pelayanannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban. Indikator kinerja Penelitian Produk/Teknik Produksi meliputi terlaksananya litbang proses/produk industri, perekayasaan, standardisasi dan sertifikasi.

Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan yang termasuk dalam pembinaan/penyusunan program, rencana kerja dan anggaran adalah penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program (tim penyusun rencana kerja dan penyusunan program dengan mentor). Kegiatan yang termasuk pelayanan publik atau birokrasi adalah sebagai berikut :

- Penggunaan Lateks Alam Cair sebagai Bahan Pelapis pada Kain Kanvas Water Repellet
- Pemanfaatan Kaolin Provinsi Babel sebagai Bahan Tambahan pada pembuatan Kompon Karet Belt Conveyor
- Implikasi Penggunaan Limbah Karet Padat sebagai Bahan Baku Kompon Tegel Karet
- Pemanfaatan Limbah Padat Pabrik Crumb Rubber (Tatal) pada Pembuatan Bahan Bakar Cair
- Peningkatan Teknologi Pakan Ikan Bentuk Pellet dengan Substitusi *Chlorella Vulgant* Hasil Isolasi dari Limbah Industri Karet remah sebagai Pakan Ikan Nila (*Oreochromatis Nilotis*)
- Penentuan Umur Simpan Barang Jadi Karet dengan Bahan Penyusun Kompon Yang Berasal dari Sekam Padi

- Pengolahan Lateks Pekat Proses Dadih Menggunakan Garam Alginat Hasil Ekstraksi Rumpun Laut Untuk Produk Busa
- Ekstrak Daun Pandan (*Pandanus Amanyifolius*) sebagai Bahan Pewangi Deorub
- Teknologi Pembuatan Aneka Produk Hilir Pangan Penyegar Berbasis Kopi Robusta
- Komposit Batu Apung dan Clay sebagai Filler pada Pembuatan Kompon List Kaca Mobil.

## 2. Pengembangan Kelembagaan

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan promosi hasil-hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Sehingga dalam pelaksanaannya benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang dapat dipublikasikan kepada pelaku bisnis, akademisi dan Dinas dilingkungan Provinsi Sumatera Selatan serta Balai Besar dan Baristand dilingkungan BPKIMI Kementerian Perindustrian. Kegiatan yang termasuk pelayanan publik atau birokrasi adalah sebagai berikut :

- Penerbitan leaflet
- Pameran
- Diseminasi Hasil Litbang dan Sosialisasi Potensi Baristand Industri Palembang di Propinsi Bengkulu
- Penerbitan majalah ilmiah
- Pelaksanaan SIL dan Paten

- a. Terselenggaranya Peningkatan Kemampuan SDM** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkat Sumber Daya Manusia pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam hal pelaksanaan agar apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada

hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan bertambahnya Kopetensi dan Kemampuan Sumber Daya Manusia pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia baik formal maupun non formal pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang, adalah sebagai berikut :

- Pendidikan dan pelatihan fungsional
- Pelatihan Kopetensi Pegawai
- Sosialiasai di Bidang Kepegawaian
- Pelatihan Peningkatan Kompetensi dan Motivasi Pegawai
- Pengembangan Kopetensi Pegawai
- Pelatihan Auditor

### **3. Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan program kerja dan sinkronisasi program baik secara vertikal maupun horizontal. Selain untuk mendapatkan program kerja kegiatan ini juga bertujuan untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian program Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang dalam hal pelaksanaan agar apa yang dilakukan benar-benar bermanfaat dan berorientasi pada hasil. Indikator kinerja dapat dilihat dengan lancarnya pelaksanaan seluruh kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang direncanakan dan dikelola dengan baik. Kegiatan ini dalam rangka penyusunan laporam kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk tahun berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Pelaporan Kegiatan Keuangan dan BMN
- Perencanaan Kegiatan dan Program Tahun 2015
- Perencanaan Penelitian dan Perekayasaan Tahun 2015

### **4. Layanan Jasa Teknis**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan dan kepuasan bagi pelanggan untuk kegiatan layanan jasa teknis. Indikator kinerja dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah pengujian yang diuji, perluasan ruang lingkup produk dan jumlah pelanggan pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang . Kegiatan-kegiatan kompetensi inti yang meliputi adalah sebagai berikut :

- a. Pengendalian/pengelolaan pencemaran lingkungan
- b. Pengambilan Contoh
- c. Pelaksanaan sertifikasi sistem mutu dan produk
- d. Penyelenggaraan laboratorium
- e. Pelatihan dan Pembinaan di bidang kompetensi inti

## **5. Layanan Perkantoran**

### **a. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan.**

Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi gaji, uang makan, uang lembur, honorarium dan tunjangan kinerja. Dengan terpenuhinya kegiatan ini seluruh aktivitas akan dapat berjalan dengan baik dan kinerja lembaga dapat terlaksana sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Indikator kinerja dapat diketahui dengan terlaksananya seluruh kegiatan di Baristand Industri Palembang dengan tertib, baik dan lancar. Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji, uang makan, uang lembur, dan Tunjangan Kinerja.

### **2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta pengembangan sumberdaya manusia dan peningkatan pelayanan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang. Dengan kemampuan, keahlian dan profesionalisme yang dimiliki maka kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang akan semakin baik sehingga mendapat kepercayaan dan pengakuan dari pihak pengguna jasa (lembaga pemerintah dan swasta) dan akan meningkatkan daya saing. Indikator kinerja dapat diketahui dengan meningkatnya kinerja pegawai dan pelayanan kepada konsumen yang dapat terlaksana dengan baik, lancar dan

memuaskan. Kegiatan yang termasuk pada penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran adalah :

- Tersedianya makanan/minuman penambah daya tahan tubuh
- Terciptanya kesehatan pegawai yang baik
- Tersedianya pakaian kerja analis dan fungsional
- Terpeliharanya gedung dan halaman kantor dengan baik
- Tersedianya peralatan/perlengkapan kantor yang memadai
- Terawatnya kendaraan dinas dengan baik
- Terawatnya sarana dan inventaris gedung perkantoran
- Terpeliharanya pembayaran langganan dan jasa
- Terpeliharanya keamanan dan kebersihan kantor
- Terselenggaranya kegiatan operasional perkantoran

## **B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2014**

Hampir seluruh sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis diprogramkan untuk dilakukan di tahun 2014. Rencana strategis tahun 2014 diprioritaskan pada kegiatan peningkatan kelembagaan, kegiatan pengembangan dan pelayanan teknologi industri, dan kegiatan pelaksanaan litbang dan aplikasi teknologi hasil litbang. Sebagai salah satu unit dibawah BPKIMI, Baristand Industri Palembang mendukung Rencana Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra BPKIMI periode 2010-2014 untuk mencapai tujuan dengan memasukkan beberapa sasaran strategis BPKIMI yang sesuai dengan tupoksi ke dalam Restra Baristand Industri Palembang periode 2010-2014.

## **C. RENCANA KINERJA**

Rencana kinerja (RENKIN) Baristand Industri Palembang tahun 2013 disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006, dan memperhatikan arah kebijakan sektor industri Kemnetrian Perindustrian serta Renstra 2009 – 2014. Kegiatan Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang juga harus

mendukung kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan memberikan sumbangsih dalam mensukseskan program yang dilaksanakan oleh pemerintah Sumatera Selatan. Oleh karena itu Baristand Industri Palembang akan terus melakukan pengembangan dan riset, termasuk rancang bangun dan perekayasaan, seperti proses pengolahan dan peningkatan mutu produk hasil-hasil pertanian, perkebunan, perikanan dan kehutanan. Bahkan hasil-hasil litbang tersebut sebagian telah dimasyarakatkan, baik yang dilakukan oleh Balai sendiri maupun kerjasama dengan instansi terkait. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Baristand Industri Palembang Tahun 2013 dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan.

#### **D. RENCANA ANGGARAN**

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2014 didukung oleh pendanaan yang bersumber dari DIPA. Anggaran Baristand Industri Palembang Tahun 2014 yang tercantum dalam DIPA Awal Baristand Industri Palembang 2014 seluruhnya berjumlah Rp. 12.473.308.000 dengan rincian sumber dana yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp.9.898.286.000 dan PNPB sebesar Rp.2.575.022.000,-.

#### **E. PENETAPAN KINERJA**

Penetapan kinerja merupakan pernyataan kesanggupan dari Kepala Baristand Industri Palembang kepada Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu. Pernyataan ini ditandatangani oleh penerima amanah sebagai tanda kesanggupan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Penetapan kinerja berisi sasaran-sasaran strategis untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misi Baristand Industri Palembang.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA**

Dalam mencapai visi dan misinya, Baristand Industri Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPKIMI tahun 2010-2014 dan Restra Baristand Industri Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) Baristand Industri Palembang tahun 2014. Pada TA. 2014 Tapkin Baristand Industri meliputi 8 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya kerjasama litbang
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang.
4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Usulan Penerapan SNI
5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya jasa pelayanan teknis
6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya standarisasi industri daerah.
7. Sasaran Strategis VII : Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf.
8. Sasaran Strategis VIII : Meningkatnya kualitas pelayanan.

Untuk capaian kinerja Kegiatan selama kurun waktu 2010-2014 berdasarkan Renstra BPKIMI dan Renstra Baristand Industri Palembang adalah sebagai berikut :



No.	PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	INDIKATOR	2010		2011		20
			T	R	T	R	T
1	2	3	4	5	6	7	8
	a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri	1 Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	0	0	0	0	0
		2 Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	12	12	12	12	12
		3 Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	0	0	0	0	0
	b. Pelayanan jasa teknis industri	1 Jumlah Orang	70	70	49	49	50
		2 Jumlah Sampel	2000	2729	2200	2306	2300
		3 Jumlah Desain/Prototip	2	2	4	4	2
		4 Jumlah Perusahaan yang dilayani	178	202	200	221	250
		5 Nilai (Rp.) JPT	1.374.785.000	1.398.305.061	1.733.314.000	1.726.637.967	2.180.000.000
	c. Peningkatan Standardisasi Industri Daerah	1 Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	25	25	13	13	11
		2 Jumlah pengadaan alat laboratorium	12	12	10	26	11
3 Jumlah lingkup pengakuan produk LPK		10	8	20	17	20	
<b>Prioritas Kementerian/Lembaga</b>							
a.	Penelitian dan pengembangan teknologi industri	1 Jumlah hasil litbang teknologi baru	0	0	0	0	0
		2 Jumlah kerjasama litbang dan rancang bangun	0	0	0	0	0
b.	Pelayanan Teknis pengujian industri	1 Jumlah JPT	1.374.785.000	1.398.305.061	1.733.314.000	1.726.637.967	2.180.000.000

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran Strategis I : Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Siap Diterapkan pada Tahun Anggaran 2014 realisasi fisik dari indikator ini adalah 100,00 %, meliputi kegiatan adanya kerjasama litbang dengan SPK Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2010-2014

INDIKATOR		2010	2011	2012	2013	2014
		R	R	R	R	R
3		5	7	9	11	13
1	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	0	0	0	2	2

Beberapa kendala yang dihadapi adalah antara lain pelaksanaan penelitian masih dalam skala laboratorium dan terbatasnya anggaran penelitian.

- b. Sasaran Straetgjs II : Hasil Penelitian dan Pengembangan Yang Telah Diimplementasikan pada Tahun Anggaran 2014 realisasi fisik dari indikator ini adalah 100,00 %, meliputi kegiatan koordinasi dengan industri kecil barang jadi karet di Kota Palembang

INDIKATOR		2010	2011	2012	2013	2014
		R	R	R	R	R
3		5	7	9	11	13
1	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	0	0	0	2	1

Beberapa kendala yang dihadapi adalah :

- Belum adanya jaringan kerjasama antara peneliti dengan pihak industri dan pemerintah daerah selaku pembina industri
- Peneliti belum mendapatkan informasi yang lengkap sehubungan dengan permasalahan Industri (bahan baku, bahan proses, formula dan teknologi proses).
- Instansi daerah belum mendukung secara penuh untuk kegiatan

## B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

### 1. Realisasi Anggaran Keuangan

Pada awal TA. 2014 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Baristand Industri Palembang per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini :

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran (Rp. 000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
		T	R	T	R	T	R	T	R	
1 Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	654.503	0,31	0,36	63,11	42,52	94,77	74,07	100	99,07	99,07
2 Pengembangan Kelembagaan	411.004	7,89	8,27	50,08	17,22	60,60	38,07	100	50,63	50,63
3 Dokumen /Perencanaan /Penggangan /Pelapora/Monitoring dan Evaluasi	109.165	29,29	29,07	46,8	67,74	69,44	75,67	100	90,26	90,26
4 Layanan Jasa Teknis	1.810.905	5,00	4,86	30,37	20,38	74,55	42,69	100	87,51	87,51
5 Layanan Perkantoran	8.787.196	17,25	17,02	21,94	36,86	55,37	64,66	100	92,61	92,61
6 Perangkat Pengolah Data	81.000	8,00	7,36	92,59	97,71	92,59	97,71	100	97,71	97,71
7 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	330.003	-	-	59,39	59,22	59,39	59,22	100	59,22	59,22

Realisasi anggaran tersebut tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh: Jadwal pelaksanaan kegiatan dari Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri telah ditetapkan tetapi tidak dapat dilaksanakan dikarenakan sumber dana kegiatan berasal dari PNBPN sehingga target realisasi tidak tercapai sesuai dengan rencana.

- Realisasi keuangan untuk kegiatan peralatan dan fasilitas perkantoran dibawah dari sasaran yang ditetapkan dikarenakan jadwal pengadaan yang telah dibuat tidak dapat dilaksanakan dikarenakan sumber dana kegiatan berasal dari PNBPN.
- Penyerapan anggaran untuk kegiatan layanan jasa teknis tidak terserap maksimal dikarenakan ada beberapa pelaksanaan seperti kegiatan pengujian dan iuran organisasi tidak terealisasi seluruhnya.

Pada tahun selanjutnya diharapkan Penerimaan Baristand Industri Palembang dapat memenuhi target yang direncanakan dengan meningkatkan pelayanan mutu dan menambah ruang lingkup pengujian.

## 2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Baristand Industri Palembang pada Tahun Anggaran 2014 sebesar Rp. 2.274.114.000 atau 83,88 persen dari target sebesar Rp. 2.711.120.000. Dengan Rincian Penerimaan dan Penggunaan seperti tabel dibawah ini :

Pagu TA.2014		Realisasi PNBP TA. 2014		Persentase	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
2.711.120.000	2.575.022.000	2.274.114.000	2.045.849.586	83.88	79.45

Jasa layanan yang ada di Baristand Industri Palembang meliputi layanan pengujian, sertifikasi produk dan mutu serta JPT lainnya, tetapi pada Tahun Anggaran 2014 belum mencapai Target dari yang direncanakan. Pada tahun berikutnya JPT diusahakan tidak hanya terfokus pada kegiatan layanan sertifikasi dan pengujian tetapi diharapkan juga pada riset dan kalibrasi. Berikut tabel penerimaan PNBP berdasarkan jenis JPT dari periode 2010 s.d 2014

No	Jenis JPT	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Riset	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	-	-	-	-	-
3	Pengujian	-	-	-	-	-
4	Konsultansi	3.150.000	-	-	35.000.000	-
5	Standardisasi	148.756.075	85.138.575	90.192.320	191.592.090	230.993.000
6	Kalibrasi	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	792.797.051	1.104.133.000	1.035.620.000	931.003.400	786.600.000
8	Penanganan Pencemaran	411.457.930	488.683.242	902.054.035	830.244.325	862.642.500
9	JPT lainnya	18.552.755	48.685.150	268.539.250	363.763.925	393.878.500
10	RBPI	-	-	-	-	-
Jumlah		1.374.713.811	1.726.639.967	2.296.405.605	2.351.603.740	2.274.114.000

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Pada Tahun 2014 Baristand Industri Palembang sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 49/MIND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai institusi handal di bidang riset, standardisasi dan sertifikasi di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Baristand Industri Palembang serta melaksanakan Renstra 2010-2014, pada Tahun 2014 Baristand Industri telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Pada Tahun 2014 Baristand Industri Palembang melaksanakan 7 kegiatan utama per out put kegiatan yang meliputi :

**a. Output I :**

**Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri**

Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri pada tahun ini bisa diimplementasikan dan diterapkan.

**b. Output II :**

**Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri**

Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan teknis dan non teknis sehingga dapat mendukung dalam pengembangan Kelembagaan Baristand Industri.

**c. Output III :**

**Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring**

Hasil dari perencanaan penganggaran dan pelaporan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2014 dan sebagai bahan evaluasi untuk tahun selanjutnya.

**d. Output IV :**

**Layanan Jasa Teknis**

Peningkatan kualitas pelayanan jasa teknis bagi pengguna jasa sehingga meningkatkan penerimaan dalam mendukung kegiatan operasional Baristand Industri

**e. Output V :**

**Layanan Perkantoran**

Terlaksananya layanan perkantoran tepat waktu sehingga dapat mendukung kegiatan operasional perkantoran.

**f. Output VI :**

**Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

Tersedianya pengolah data dan komunikasi sebagai sarana pendukung kegiatan Baristand Industri.

Pencapaian keluaran fisik seluruh out put kegiatan pada tahun 2014 mencapai 92,23%. Penyerapan anggaran dari total anggaran DIPA Revisi-1 sebesar Rp. 12.473.308.000 sampai dengan 31 Desember 2014 dapat terealisasi Rp. 11.2525.911.541 atau 90,22%. Target penerimaan sebesar Rp.2.711.120.000,- tahun 2014, realisasi penerimaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp.2.274.114.000,- atau 83.88%.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan sektor industri antara lain :

1. Dalam perencanaan makro sektor industri faktor eksternal globalisasi, liberalisasi perdagangan dan paradigma bisnis dewasa ini merupakan faktor strategis yang harus menjadi acuan pembangunan mikro. Penerapan manajemen strategis oleh dunia usaha perlu diadopsi oleh sektor publik khususnya yang membidangi industri agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar dapat mendukung kemajuan sektor riil industri

terutama dalam memenangkan persaingan bisnis di era globalisasi dan perdagangan bebas.

2. Implementasi PP No. 25 Tahun 2000 dan UU No. 32 Tahun 2004 telah membawa konsekwensi terhadap kewenangan tugas pokok dan fungsi di dalam pembinaan, perencanaan dan pelaksanaan program-program pembangunan di berbagai sektor termasuk sektor industri. Komitmen bersama antara Baristan Industri Palembang dengan instansi terkait sangat diperlukan untuk mensinergikan pembangunan industri.
3. Dalam upaya mengoptimalkan kinerja Baristand Industri Palembang, faktor sumber daya manusia sangat menentukan. Rekrutmen pegawai sesuai kompetensinya, pertimbangan karier, etos kerja dan disiplin merupakan syarat utama disamping syarat-syarat utama lainnya untuk mengembangkan Baristand Industri Palembang menjadi organisasi yang berbasis litbang guna terwujudnya profesionalisme.

Beberapa masalah yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi antara lain adalah :

1. Alokasi penyediaan dana kegiatan yang masih terbatas, sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang ada umumnya sebatas kegiatan indikator input
3. Keterbatasan kemampuan dan keahlian pelaksana teknis, sehingga pencapaian sasaran kinerja belum optimal.
4. Pelaksanaan penelitian yang masih dalam skala laboratorium dan terbatasnya anggaran penelitian sehingga pencapaian sasaran kegiatan belum optimal untuk dapat diaplikasikan dan diterapkan oleh industri dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut strategi pemecahan masalah yang dapat ditempuh antara lain:

1. Melakukan penyusunan Perencanaan Kinerja (RENKIN) Balai yang lebih terarah dengan analisis pembiayaan lebih memadai.
2. Membentuk tim sosialisasi pengukuran Kinerja untuk menetapkan indikator kegiatan dan penetapan capaian kinerja kegiatan yang sesuai dengan Renstra dan Business Plan Balai.
3. Meningkatkan sosialisasi komitmen mutu, *Renstra*, *Business Plan*, Rencana Kinerja dan SOP Balai ke semua personal Balai.
4. Menyusun perencanaan setiap kegiatan dengan melengkapi perumusan indikator kinerja dan capaian kinerja dan lembar kegiatan.
5. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme pelaksana teknis melalui internal training dan eksternal training serta pembinaan terpadu yang lebih terarah.
6. Membentuk jaringan kerjasama antara peneliti dengan pihak industri serta pemerintah daerah selaku pembina industri.